

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 22
PADANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
ALDHINI KEMALA PUTERI
NIM 54850**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Pembelajaran
Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 22 Padang
Tahun Pelajaran 2013/2014

Nama : Aldhini Kemala Puteri
NIM : 54850
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 7 Mei 2014

Tim Penguji,

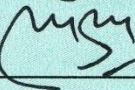
Nama

Tanda Tangan

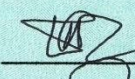
1. Ketua : Suherman, S.Pd, M.Si

1. 

2. Sekretaris : Muhammad Subhan, M.Si

2. 

3. Anggota : Drs. Atus Amadi Putra, M.Si

3. 

4. Anggota : Dra. Jazwinarti, M.Pd

4. 

5. Anggota : Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D

5. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TWO STAY TWO STRAY (TSTS) PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 22
PADANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nama : Aldhini Kemala Puteri
NIM : 54850
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 7 Mei 2014.

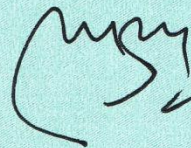
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 19680830 199903 1 002

Pembimbing II



Muhammad Subhan, M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldhini Kemala Puterri

NIM/TM : 54850 / 2010

Program Studi : Pendidikan Matematika

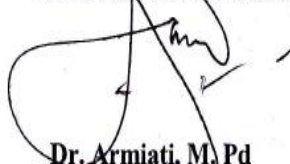
Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014"** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi ilmunan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum negara yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika


Dr. Armianti, M. Pd

NIP. 19630605 198703 2 002

Padang, 12 Mei 2014

Yang menyatakan,



Aldhini Kemala Puterri

NIM. 54850

ABSTRAK

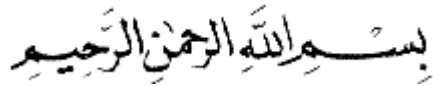
Aldhini Kemala Puteri: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014

Kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika diharapkan tumbuh dan berkembang dalam pembelajaran matematika. Namun, proses pembelajaran matematika yang terjadi di kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 belum melibatkan siswa secara optimal dalam proses penemuan konsep sehingga siswa cenderung menghafal konsep yang diberikan. Hal ini mengakibatkan pemahaman konsep matematika siswa rendah. Model pembelajaran kooperatif tipe TSTS memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat membangun dan mengoptimalkan pengetahuannya sendiri serta bekerjasama dalam kelompok untuk menggabungkan ide-ide yang mereka miliki dalam menemukan dan memahami konsep. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII₂ sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII₃ sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berupa soal essay yang menguji pemahaman konsep matematika siswa.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji-*Mann Whitney* diperoleh $P\text{-value} = 0,0002$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena $P\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak, berarti pemahaman konsep matematika siswa kelas kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan petunjuk, rahmat, karunia dan izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.”**

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penelitian untuk penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Pembimbing I dan Penasehat Akademik serta Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
2. Bapak Muh. Subhan M.Si, pembimbing II serta Sekretaris Jurusan Matematika.
3. Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd, Bapak Drs. Atus Amadi Putra, Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph. D M.Si, tim penguji.
4. Ibu Dr. Hj. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.

6. Kepala sekolah, guru dan pegawai tata usaha serta siswa siswi SMPN 22 Padang yang telah membantu memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya, Amin Ya Rabbil ‘alamin..

Penulis menyadari tidak ada gading yang tak retak, skripsi ini memiliki kekurangan yang belum penulis sadari. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan umumnya dan pengajaran Matematika khususnya serta menjadi amal ibadah di sisi-Nya, Aamiin.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi.....	7
F. Hipotesis.....	8
G. Tujuan Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembelajaran Matematika.....	10
2. Pembelajaran Kooperatif.....	12
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS	15
4. Pembentukan Kelompok	17
5. Hasil Belajar	18
6. Pemahaman Konsep Matematika	19
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24

C. Variabel dan Data.....	31
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Data Tes Akhir	47
2. Data Pemahaman Konsep Matematika	48
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan.....	50
D. Kendala Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Banyaknya Soal Pemahaman Konsep Matematika Yang Dijawab Benar	4
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	14
3. Pengelompokkan Kelompok Berdasarkan Kemampuan Akademik.....	18
4. Rancangan Penelitian.....	24
5. Jumlah Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 22 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.....	25
6. <i>P-value</i> untuk Uji Normalitas	26
7. Harga-harga yang Perlu untuk Uji <i>Bartlett</i>	27
8. Data Sampel Dari k Populasi	29
9. Daftar Analisis Variansi Satu Arah.....	30
10. Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel	34
11. Indeks Pembeda Butir Soal Uji Coba	39
12. Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba	40
13. Hasil Analisis Butir Soal Uji Coba	41
14. Hasil Tes Akhir Siswa	47
15. Rata-rata Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Rata-rata Pemahaman Konsep Matematika	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Nilai Ujian Semester I Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 22 Padang	61
2. Uji Normalitas Populasi	62
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi	66
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	67
5. Daftar Nama Anggota Kelompok Kelas Eksperimen	68
6. Jadwal Penelitian	69
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	70
8. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	91
9. Lembar Kerja Siswa	94
10. Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)	110
11. Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep	112
12. Kisi-kisi Soal Uji Coba	113
13. Indikator pemahaman konsep yang dilihat pada masing-masing soal.	115
14. Soal Uji Coba	117
15. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	119
16. Lembar Validasi Soal Uji Coba	122
17. Distribusi Nilai Uji Coba	125
18. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	126
19. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	130
20. Perhitungan Realibilitas Soal Uji Coba	133
21. Nilai Tes Akhir Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	135
22. Uji Normalitas Kelas Sampel	136
23. Hasil Uji Hipotesis Data	137
24. Distribusi Nilai Tes Akhir Matematika Siswa Kelas Sampel	

Berdasarkan Skala.....	138
25. Persentase Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel	142
26. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	144
27. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	145
28. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMPN	146
22 Padang.....	154

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu dasar yang wajib dipelajari oleh semua siswa dari tingkat SD sampai tingkat SMA bahkan juga di perguruan tinggi. Ini dikarenakan matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting sebagai pembentuk sikap dan pola pikir serta merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan sehari-hari.

Sejalan dengan pentingnya matematika dalam kehidupan untuk itu dibutuhkan suatu pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan matematika siswa. Kemampuan matematika dapat dilihat pada tujuan pembelajaran matematika menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dalam Wardhani (2008: 2) yaitu :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel dan diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan kelima tujuan tersebut, pemahaman konsep merupakan salah satu kemampuan matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam pembelajaran matematika. Karena konsep matematika yang satu dengan yang lain berkaitan sehingga untuk mempelajarinya harus terstruktur dan berkesinambungan. Jika siswa telah memahami konsep-konsep matematika maka akan memudahkan siswa dalam mempelajari konsep-konsep matematika berikutnya yang lebih kompleks dari sebelumnya. Pemahaman terhadap suatu konsep sangat penting karena apabila siswa menguasai konsep materi prasyarat maka siswa akan mudah untuk memahami konsep materi selanjutnya. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap suatu materi.

Kemampuan siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan pemahaman konsep tentunya menjadi masalah dalam pembelajaran matematika. Sehingga hendaknya guru merancang pembelajaran dengan mengedepankan kegiatan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna serta dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap suatu materi.

Hasil observasi yang dilakukan di SMPN 22 Padang pada tanggal 27 Agustus 2013 sampai dengan 7 September 2013, terlihat bahwa pembelajaran masih terpusat pada guru. Guru secara aktif mengajarkan materi pembelajaran lalu dilanjutkan dengan memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan latihan soal kepada siswa. Terlihat bahwa siswa tidak bisa mengerjakan soal-soal latihan. Siswa

masih sekedar menerima penjelasan dari guru dan lebih dituntut untuk menghafalkan konsep sehingga siswa hanya dapat mengerjakan soal-soal yang serupa dengan yang dicontohkan oleh guru. Jika soal yang diberikan sudah berbeda dengan yang dicontohkan maka siswa terlihat sulit mengerjakannya. Siswa kurang percaya diri dengan hasil pemikirannya sendiri sehingga hanya mencontek latihan siswa lain yang sudah selesai mengerjakannya. Hal tersebut menandakan siswa belum memahami konsep matematika atau dengan kata lain pemahaman konsep matematika siswa masih rendah.

Bagi siswa yang berkemampuan sedang dan rendah merasa enggan bertanya kepada siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan tinggi juga merasa enggan untuk berbagi informasi dengan teman-teman mereka yang berkemampuan sedang atau rendah. Jadi, perlu pembelajaran yang dapat menjembatani siswa yang memiliki kemampuan tinggi untuk dapat mentransfer ilmu pada siswa yang berkemampuan sedang atau rendah untuk dapat memahami konsep.

Rendahnya pemahaman konsep matematika siswa dapat dilihat pada hasil ujian semester I mata pelajaran matematika siswa kelas VIII SMPN 22 Padang. Dari analisis terhadap soal ujian semester terdapat 52,5% soal pemahaman konsep dan 47,5% soal penalaran. Persentase soal pemahaman konsep lebih banyak dari yang lain, sehingga sangat berpengaruh pada hasil ujian siswa. Sebagian besar siswa banyak yang salah pada soal pemahaman konsep matematika. Dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Banyaknya Soal Pemahaman Konsep Matematika Yang
Dijawab Benar

Kelas	Jumlah siswa	Rata-Rata (%)
VIII ₁	32	44
VIII ₂	30	49
VIII ₃	30	39
VIII ₄	29	34
VIII ₅	32	29
VIII ₆	30	31
VIII ₇	31	41
VIII ₈	32	34

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat menggambarkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa kurang bagus. Pada semua kelas VIII, kurang dari separuh yang menjawab soal pemahaman konsep dengan benar. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya perbaikan penyampaian materi oleh guru sehingga mengikutsertakan seluruh siswa dalam proses pembelajaran serta pemahaman konsep siswa dapat ditingkatkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memecahkan permasalahan di atas yaitu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif akan mendorong siswa untuk menemukan dan memahami konsep yang sulit dengan mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan teman sebayanya. Sejalan dengan itu Slavin (2009: 5) mengungkapkan “Pembelajaran kooperatif merupakan sarana yang sangat baik untuk meningkatkan pencapaian prestasi para siswa, mengembangkan hubungan antarkelompok serta penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik”. Dengan demikian, salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang lebih mengedepankan siswa pada kerja dalam kelompok belajar, sehingga dapat menjembatani siswa yang memiliki kemampuan sedang atau rendah supaya tidak terlalu jauh ketinggalan dari siswa yang pintar. Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif siswa yang berbeda kemampuan dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa yang berkemampuan rendah akan mampu memahami materi.

Model pembelajaran ini mengajak semua siswa untuk aktif dalam pembelajaran yang tidak monoton serta mengajarkan mereka untuk saling bekerja sama dan berbagi pendapat dalam kelompok. Di akhir pembelajaran ada kuis untuk penghargaan kelompok yang tentunya lebih membuat semua kelompok terpacu menjadi kelompok terbaik. Sehingga masing-masing anggota kelompok bersemangat dalam perannya masing-masing untuk mendapatkan penghargaan kelompok terbaik.

Ada beberapa tipe dalam model pembelajaran kooperatif salah satu diantaranya adalah tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Pembelajaran seperti tipe ini sesuai dengan karakter siswa kelas VIII SMPN 22 Padang. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi.

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TSTS adalah siswa berkelompok kemudian setiap kelompok diberikan persoalan yang

harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi dalam kelompok, dua dari anggota kelompok bertemu ke kelompok lain untuk mendapatkan informasi. Sementara itu, dua dari anggota kelompok tetap tinggal untuk menerima tamu dari kelompok lain. Masing-masing siswa bertugas untuk membandingkan hasil kerja yang sudah terlebih dahulu didiskusikan dengan kelompoknya. Setelah informasi didapatkan, mereka kembali ke kelompok masing-masing untuk berdiskusi mengenai informasi yang diperoleh. Model pembelajaran kooperatif tipe ini lebih menguntungkan dari pembelajaran kooperatif lainnya karena dalam tipe ini terbentuk dua kali diskusi kelompok sehingga pemahaman dan wawasan siswa lebih baik dibandingkan dengan diskusi satu kali dalam kelompok.

Dalam proses mencari informasi dan berbagi informasi diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Siswa mengalami proses diskusi yaitu diskusi intra kelompok dan diskusi antar kelompok sehingga memperoleh lebih banyak masukan maupun yang akan meningkatkan pemahaman siswa. Dengan demikian model kooperatif ini dapat memberikan kesempatan untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik menerapkan pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe TSTS ini pada proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dengan melakukan penelitian yang berjudul : **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) pada Pembelajaran**

Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang belum berpusat pada siswa.
2. Siswa kurang berbagi pengetahuan dalam belajar.
3. Pemahaman konsep matematika siswa masih rendah.
4. Model pembelajaran kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilaksanakan menjadi lebih fokus, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam hal ini, peneliti mencoba membatasi masalah pada rendahnya pemahaman konsep matematika siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah “Apakah pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional? ”

E. Asumsi

1. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam mengikuti pembelajaran matematika.

2. Guru mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS.
3. Hasil tes akhir menunjukkan pemahaman konsep siswa.

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis penelitian ini adalah “Pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 yang mengikuti dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih baik daripada pemahaman konsep matematika dengan model pembelajaran konvensional”.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah pemahaman konsep matematika siswa kelas kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional”.

H. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman yang dapat diterapkan dalam menjalankan profesi mengajar nantinya.
2. Bagi guru bidang studi matematika, sebagai bahan masukan dan acuan untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.
3. Bagi siswa adalah untuk membantu mencari solusi dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam belajar dan dapat meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar mereka.

4. Bagi sekolah adalah sebagai informasi untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mengembangkan sumber daya guru serta siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan.
5. Bagi para peneliti berikutnya diharapkan sebagai informasi sekaligus bahan perbandingan penelitian, sehingga dapat melakukan penelitian lebih baik dari apa yang ditemukan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 22 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji-*Mann Whitney* yang telah dilakukan. Ini juga terlihat dari rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada saat pertemuan pertama, siswa yang ditunjuk sebagai yang bertamu ke kelompok lain adalah siswa yang lebih aktif dibandingkan yang lain karena mereka mencoba menerapkan model pembelajaran yang beda dari biasanya.
2. Sebaiknya pada tahap diskusi yang kedua yaitu saat bertamu, waktunya lebih sedikit dibandingkan diskusi yang pertama. Ini disebabkan pada tahap bertamu tugas siswa hanya membandingkan hasil diskusi yang pertama.

3. Untuk pertemuan selanjutnya, siswa yang ditunjuk sebagai tamu dan yang tinggal diadakan pergantian atau variasi. Sehingga siswa tidak monoton dalam tugasnya menjadi tamu ataupun yang tinggal saja serta dapat membuat siswa lebih tertarik dengan adanya pergantian tugas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Djaafar, Zahara Tengku. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Hanafiah, Nanang & Suhana, Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Iryanti, Puji. 2004. *Penilaian Untuk Kerja*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Ismawati. 2011. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktural TWO STAY TWO STRAY untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA*, (online), Vol.7, (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPMFI/article/viewFile/1067/976>, diakses 27 Januari 2014).
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kesumawati, Nila. 2008. "Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika". Makalah disajikan dalam *Seminar Nasional*, FKIP Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Prawironegoro, Praktinyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: PPLPTK Depdikbud.
- Romeu, Jorge Luis. (2003) "Anderson-Darling: A Goodness of Fit Test for Small Samples Assumptions." *RAC Journal*, Vol. 10, No. 5, Hlm. 1-6.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Gravindo.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Siegel, Sidney. 1985. *Statistika Non Parametrik*. Jakarta: Gramedia.
- Slavin, E Robert. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.